

PEMANFAATAN MEDIA *FLASH CARD*
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN HURUF HIJAIYAH
PADA SISWA PAUD KELOMPOK A1 TK BA 'AISYIYAH KALINEGORO
MERTOYUDAN MAGELANG TAHUN AJARAN 2011/2012



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:
Khadziq Maarif
07410089

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khadziq Maarif

NIM : 07410089

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 1 Maret 2012

Yang menyatakan



hadziq Maarif

NIM 07410089

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi saudara Khadziq Maarif

Lamp : 4 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : KHADZIQ MAARIF

NIM : 07410089

Judul : **Pemanfaatan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Pemahaman Huruf Hijaiyah Siswa PAUD Kelompok A1 TK BA 'Aisyiyah Kalinegoro Mertoyudan Magelang 2011/2012**

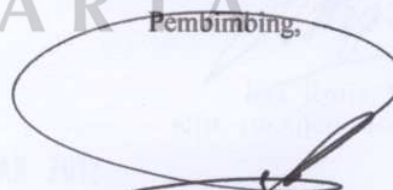
sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 1 Maret 2012

Pembimbing,



Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/117/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PEMANFAATAN MEDIA *FLASH CARD*
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN HURUF HIJAIYAH
PADA SISWA PAUD KELOMPOK A1 TK BA 'AISYIYAH KALINEGORO
MERTOYUDAN MAGELANG TAHUN AJARAN 2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Khadziq Maarif

NIM : 07410089

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 5 Maret 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji I

Dr. Sukiman, M.Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji II

Drs. Rofik, M.Ag

NIP. 19650405 199303 1 002

Yogyakarta, 21 MAR 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

✚ What I hear, I forget

(Apa yang saya dengar, saya lupa)

✚ What I hear and see, I remember a little

(Apa yang saya dengar dan lihat, saya ingat sedikit)

✚ What I hear, see, and ask questions about or discuss with someone else, I begin to understand

(Apa yang saya dengar, lihat, dan tanyakan atau diskusikan dengan beberapa teman, saya mulai paham)

✚ What I hear, see, discuss, and do, I acquire knowledge and skill.

(Apa yang saya dengar, lihat, diskusikan, dan lakukan, saya memperoleh pengetahuan dan ketrampilan)

✚ What I teach to another, I master

(Apa yang saya ajarkan pada orang lain, saya menguasainya)¹

¹ Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, terjemahan dari *Active Learning 101 Strategies to Teach Any Subject*, (Yogyakarta:Pustaka Insan Madani, 2007), hlm 1-2.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berbagai nikmat-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan umatnya sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, pengarahan, dorongan, dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

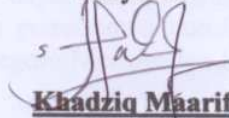
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktu dan memberi pengarahan serta bimbingan skripsi kepada penulis.
4. Bapak Zulkipli Lessy selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala Sekolah, Guru kelas kelompok A1 Ibu Khusnul Laely dan siswa kelas A1 TK BA 'Aisyiyah Kalinegoro Mertoyudan Magelang 2011/2012 khususnya, terima kasih atas kerjasamanya.

7. Kedua Orang tuaku (Nur Cholis dan Endang Rahayu Ningsih), kakak (lely), dan kedua adikku (Faisal dan Farah) yang selalu mendoakan, mendidik, memberi semangat dan motivasi, serta seluruh keluarga besarku yang telah memberikan dukungan dan semangat.
8. Rifaatul Mufidah yang rela meluangkan waktunya untuk menjadi observer dalam penelitian ini.
9. Semua teman-temanku PAI-2 angkatan 2007 yang telah memberikan motivasi, dan dukungan kepada penulis, sehingga terselesainya penulisan skripsi ini.
10. Semua teman-teman kos banguntapan Hanung, Annas, Syarifuddin, joko, Nia Indah, Lifa, Luluk dan adik kosnya, kakak-kakak senior khafidz, Rois, Kumara, Eko dan semua teman-teman yang tidak mungkin saya sebut satu-persatu yang telah banyak membantu dan memberikan tumpangan serta nasehat padaku.
11. Teman-teman KAMAL JOGJA dan KARISMA terima kasih atas hiburannya.
12. Keluarga kecil PPL-KKN 2010 (UIN_UNY) di MAN Sabdodadi Bantul.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, penulis ucapkan terimakasih dan semoga amal kebaikan dibalas dengan pahala yang melimpah dari-Nya. Amiin.

Yogyakarta, 18 Oktober 2011

Penyusun


Khadzid Maarif

NIM. 07410089

ABSTRAK

KHADZIQ MAARIF. Pemanfaatan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Pemahaman Huruf Hijaiyah Siswa PAUD Kelompok A1 TK BA 'Aisyiyah Kalinegoro Mertoyudan Magelang 2011/2012.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya tingkat pemahaman konsep siswa kelompok A1 dalam pembelajaran huruf hijaiyah yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang diterapkan guru kurang maksimal, sehingga suasana belajar menjadi membosankan. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran terutama dalam hal pemahaman konsep serta penulisan huruf hijaiyah siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendiskripsikan pemanfaatan media *flash card* untuk meningkatkan pemahaman huruf hijaiyah siswa PAUD kelompok A1 TK BA 'Aisyiyah Kalinegoro Mertoyudan Magelang.

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif, dengan mengambil latar tempat di TK BA 'Aisyiyah Kalinegoro Mertoyudan Magelang. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus tindakan. Pengumpulan data dilakukan dengan tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan yakni makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan pemahaman konsep huruf hijaiyah siswa melalui tindakan yang dilakukan. Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa a) Pemanfaatan media *flash card* menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa terutama pada pembelajaran huruf hijaiyah di kelas A1 TK BA 'Aisyiyah Kalinegoro, Mertoyudan, Magelang. Hal ini ditandai dengan adanya ketertarikan siswa ketika mengikuti pembelajaran. Selain itu juga guru kelas A1 mahir dalam memanfaatkan media *flash card* sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan dengan baik pada pembelajaran huruf hijaiyah yang dipandu oleh guru. b) Peningkatan pemahaman siswa setelah tindakan dinyatakan berhasil. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan persentase antara sebelum dan sesudah digunakan media *flash card*. Peningkatan tersebut dapat dilihat melalui hasil evaluasi siswa. Pada pemahaman konsep sebelum tindakan sebesar 25,71%, kemudian setelah dilakukan tindakan menjadi 88,57%. Pada kemampuan menulis huruf sebelum tindakan sebesar 18,57% kemudian setelah dilakukan tindakan menjadi 85%. Hasil tersebut telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yakni 85%. Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media *flash card* dapat meningkatkan pemahaman huruf hijaiyah siswa PAUD kelompok A1 TK BA 'Aisyiyah Kalinegoro Mertoyudan Magelang Tahun Ajaran 2011-2012.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Hipotesis	16
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan	29
BAB II : GAMBARAN UMUM MAN GANDEKAN BANTUL	31
A. Letak dan Keadaan Geografis	31
B. Sejarah Singkat TK BA ‘Aisyiyah	32
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan	33
D. Struktur Organisasi	35
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan	37
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	38
BAB III : PEMANFAATAN MEDIA <i>FLASH CARD</i> DAN PENINGKATKAN PEMAHAMAN HURUF HIJAIYAH SISWA PAUD KELOMPOK A1 TK BA ‘AISYIYAH KALINEGORO	42
A. Pemanfaatan Media <i>Flash Card</i> Dan Peningkatkan Pemahaman Huruf Hijaiyah	
1.P	
pemahaman huruf hijaiyah siswa PAUD pra PTK	42
2.S	
siklus I.....	49

3.....	S
iklus II	93
B. Peningkatan Pemahaman Huruf Hijaiyah Setelah Diterapkan Media <i>Flash Card</i>	119
BAB IV : PENUTUP.....	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran-saran	125
C. Kata Penutup	126
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN-LAMPIRAN	129



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kisi-kisi instrument tes lisan dan unjuk kerja.....	23
Tabel 2	Rubrik Penilaian Tes lisan dan Unjuk Kerja.....	24
Tabel 3	Kisi-kisi Pedoman Observasi Kemampuan Siswa.....	25
Tabel 4	Indikator Keberhasilan.....	27
Tabel 5	Struktur Organisasi	35
Tabel 6	Daftar Guru dan Karyawan	36
Tabel 7	Data Kemampuan Awal Memahami Konsep.....	46
Tabel 8	Data Kemampuan Awal Menulis Konsep.....	47
Tabel 9	Hasil Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I.....	59
Tabel 10	Hasil Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II.....	63
Tabel 11	Hasil Pelaksanaan Siklus I Pertemuan III.....	67
Tabel 12	Hasil Pelaksanaan Siklus I Pertemuan IV.....	71
Tabel 13	Hasil Pelaksanaan Siklus I Pertemuan V.....	75
Tabel 14	Hasil Pelaksanaan Siklus I Pertemuan VI.....	80
Tabel 15	Hasil Pelaksanaan Siklus I Pertemuan VII.....	84
Tabel 16	Persentase Kemampuan Memahami Konsep Siklus I.....	85
Tabel 17	Persentase Kemampuan Menulis Huruf Siklus I.....	86
Tabel 18	Hasil Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I.....	92
Tabel 19	Hasil Pelaksanaan Siklus II Pertemuan II.....	94
Tabel 20	Hasil Pelaksanaan Siklus II Pertemuan III.....	96
Tabel 21	Hasil Pelaksanaan Siklus II Pertemuan IV.....	99
Tabel 22	Hasil Pelaksanaan Siklus II Pertemuan V.....	102

Tabel 23	Hasil Pelaksanaan Siklus II Pertemuan VI.....	105
Tabel 24	Hasil Pelaksanaan Siklus II Pertemuan VII.....	109
Tabel 25	Persentase Kemampuan Memahami Konsep Siklus II.....	111
Tabel 26	Persentase Kemampuan Memahami Konsep Siklus II	111
Tabel 27	Persentase Peningkatan Pemahaman.....	118



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Flash card huruf hijaiyah.....	12
Gambar 2	Gambar Siklus Model Kurt Lewin	18
Gambar 3	Dokumentasi langkah-langkah pembelajaran.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: RKH.....	130
Lampiran 2	: Pra Tes Lisan I.....	138
Lampiran 3	: Pra Tes Unjuk Kerja I	139
Lampiran 4	: Pos Tes Lisan Siklus I Pertemuan 1.....	140
Lampiran 5	: Pos Tes Unjuk Kerja Siklus I Pertemuan 1.....	141
Lampiran 6	: Pos Tes Lisan Siklus II Pertemuan 1.....	142
Lampiran 7	: Pos Tes Unjuk Kerja Siklus II Pertemuan 1.....	143
Lampiran 8	: Pra Tes Lisan II.....	144
Lampiran 9	: Pra Tes Unjuk Kerja II.....	145
Lampiran 10	: Pos Tes Lisan Siklus I Pertemuan 2.....	146
Lampiran 11	: Pos Tes Unjuk Kerja Siklus I Pertemuan 2.....	147
Lampiran 12	: Pos Tes Lisan Siklus II Pertemuan 2.....	148
Lampiran 13	: Pos Tes Unjuk Kerja Siklus II Pertemuan 2.....	149
Lampiran 14	: Pra Tes Lisan III.....	150
Lampiran 15	: Pra Tes Unjuk Kerja III.....	151
Lampiran 16	: Pos Tes Lisan Siklus I Pertemuan 3.....	152
Lampiran 17	: Pos Tes Unjuk Kerja Siklus I Pertemuan 3.....	153
Lampiran 18	: Pos Tes Lisan Siklus II Pertemuan 3.....	154
Lampiran 19	: Pos Tes Unjuk Kerja Siklus II Pertemuan 3.....	155
Lampiran 20	: Pra Tes Lisan IV.....	156
Lampiran 21	: Pra Tes Unjuk Kerja IV.....	157
Lampiran 22	: Pos Tes Lisan Siklus I Pertemuan 4.....	158
Lampiran 23	: Pos Tes Unjuk Kerja Siklus I Pertemuan 4.....	159
Lampiran 24	: Pos Tes Lisan Siklus II Pertemuan 4.....	160
Lampiran 25	: Pos Tes Unjuk Kerja Siklus II Pertemuan 4.....	161
Lampiran 26	: Pra Tes Lisan V.....	162

Lampiran 27	: Pra Tes Unjuk Kerja V.....	163
Lampiran 28	: Pos Tes Lisan Siklus I Pertemuan 5.....	164
Lampiran 29	: Pos Tes Unjuk Kerja Siklus I Pertemuan 5.....	165
Lampiran 30	: Pos Tes Lisan Siklus II Pertemuan 5.....	166
Lampiran 31	: Pos Tes Unjuk Kerja Siklus II Pertemuan 5.....	167
Lampiran 32	: Pra Tes Lisan VI.....	168
Lampiran 33	: Pra Tes Unjuk Kerja VI.....	169
Lampiran 34	: Pos Tes Lisan Siklus I Pertemuan 6.....	170
Lampiran 35	: Pos Tes Unjuk Kerja Siklus I Pertemuan 6.....	171
Lampiran 36	: Pos Tes Lisan Siklus II Pertemuan 6.....	172
Lampiran 37	: Pos Tes Unjuk Kerja Siklus II Pertemuan 6.....	173
Lampiran 32	: Pra Tes Lisan VII.....	174
Lampiran 33	: Pra Tes Unjuk Kerja VII.....	175
Lampiran 34	: Pos Tes Lisan Siklus I Pertemuan 7.....	176
Lampiran 35	: Pos Tes Unjuk Kerja Siklus I Pertemuan 7.....	177
Lampiran 36	: Pos Tes Lisan Siklus II Pertemuan 7.....	178
Lampiran 37	: hPos Tes Unjuk Kerja Siklus II Pertemuan 7.....	179
Lampiran 38	: Contoh <i>Flash Card</i> dan Lembar Evaluasi Siswa.....	180
Lampiran 39	: Sertifikat PPL I.....	183
Lampiran 40	: Sertifikat PPL-KKN Integratif.....	184
Lampiran 41	: Sertifikat TOEFL, TOAFL dan ICT.....	185
Lampiran 42	: Bukti Seminar Proposal.....	188
Lampiran 43	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	189
Lampiran 44	: Surat Izin Penelitian.....	200
Lampiran 45	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	201
Lampiran 46	: Daftar Riwayat Hidup.....	

202tym,nj

k

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah kelompok manusia yang berusia 0 – 6 tahun.¹ Usia ini merupakan masa peka bagi anak. Sebagaimana dipaparkan dalam kurikulum 2004 bahwasannya pada usia ini anak mulai sensitif untuk menerima upaya perkembangan seluruh potensi yang dimiliki anak termasuk didalamnya potensi anak dalam mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal simbol-simbol bahasa yang melambangkannya.

Menurut muqadimah Ibnu Khaldun yang dikutip Ahmad Syarifudin dalam bukunya yang berjudul mendidik anak membaca, menulis dan mencintai al-Quran, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) termasuk didalamnya pendidikan al-Quran merupakan pondasi seluruh kurikulum pendidikan di dunia islam, karena al-Quran merupakan syiar agama yang mampu menguatkan akidah dan mengokohkan keimanan.² Untuk itu pendidikan anak usia dini pada saat ini hendaknya memperhatikan pendidikan anak yang terkandung dalam al-Quran. Segenap potensi anak baik jasmani ataupun akal hendaknya dicurahkan untuk menerima pendidikan utama ini, supaya akidah bisa tertanam pada

¹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm, 87.

² Ahmad Syarifudin, *Mendidik anak membaca, menulis, dan mencintai Al Qur'an*, (Jakarta :Gema Insani, 2004), hlm. 61.

kalbunya. Hal ini dikarenakan dengan menanamkan kecintaan anak terhadap al-quran sejak dini, maka kecintaan itu akan bersemi pada masa dewasanya kelak mengalahkan kecintaan anak terhadap hal yang lain, karena pada masa anak-anak adalah masa pembentukan watak yang utama seperti yang dipaparkan oleh John Lock tentang teori tabularasanya yaitu anak ibarat lembaran yang masih polos dan putih. Apabila sejak dini ditanamkan kecintaan terhadap al-Quran maka benih-benih kecintaan itu akan membekas pada jiwanya dan kelak akan berpengaruh pada perilaku sehari-hari.

Usia ideal bagi anak untuk menerima pendidikan al-Quran secara formal yaitu pada usia 4-6 tahun.³ Pada usia ini dianggap ideal karena pada usia 7 tahun, anak telah ditekankan untuk dilatih untuk menjalankan sholat, sedangkan sholat otomatis membutuhkan kelancaran bacaan al-Quran, paling tidak surat al-fatihah dan surat-surat pendek lainnya disamping bacaan doa-doa. Tenggang waktu 3 tahun kiranya dapat dipergunakan untuk mempersiapkan prasarana anak sebelum benar-benar diperintahkan melakukan latihan sholat.

Anak usia dini memiliki kemampuan meniru. Oleh karena itu langkah awal yang harus dilakukan pendidik untuk mengenalkan pendidikan al-Quran kepada anak usia dini yaitu dengan mengenalkan huruf-huruf hijaiyah. Hal ini dilakukan anak dengan cara mendengarkan

³ *Ibid.*, hlm. 63.

orang tua atau dengan pendidik mengeja huruf hijaiyah secara berulang-ulang, maka bacaan itu akan mudah diserap atau direkam oleh otak anak.

Dunia anak adalah dunia bermain. Hal ini dikarenakan melarangnya bermain dan menyibukkannya dengan belajar secara terus menerus akan mematikan haknya, mengurangi kecerdasannya dan membuat jemu terhadap hidupnya sehingga ia akan selalu mencari alasan untuk membebaskan dirinya. Pernyataan ini sesuai dengan paparan dalam kompetensi dasar kurikulum anak usia dini, bahwa bermain merupakan pendekatan dalam melakukan pembelajaran. Upaya pendidikan yang diberikan oleh pendidik hendaknya dilakukan dalam situasi yang menyenangkan yaitu dengan media yang menarik serta mudah diikuti oleh anak. Oleh karena itu stimulasi huruf hijaiyah yang dilakukan hendaknya dengan pendekatan bermain, stimulasi yang menyenangkan serta dengan menggunakan media yang menarik.

Setelah peneliti melakukan pengamatan dalam pembelajaran di TK BA 'Aisyiyah Kalinegoro kelompok A1 dalam mengenalkan huruf hijaiyah fakta riil di lapangan menunjukkan masih adanya penyimpangan-penyimpangan diantaranya yaitu, pertama pendidik masih melakukan praktik pembelajaran dengan cara dipaksa, yaitu anak diminta untuk duduk menyimak penjelasan guru, melaksanakan perintah guru, serta anak tidak diberi kesempatan untuk bereksplorasi dan mengolah pikiran mereka. Sehingga anak tidak dapat mengkonstruksi sendiri konsep simbol-simbol bahasa tulis yang berupa konsep huruf hijaiyah. Kedua, guru belum

memanfaatkan media kartu huruf atau *flash card* dalam melakukan pengenalan huruf hijaiyah. Sehingga media yang digunakan saat ini kurang menarik yaitu hanya papan tulis dan kapur. Hal ini mengakibatkan anak kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Ketiga, anak diberikan tugas seperti pekerjaan rumah. Hal ini mengakibatkan pembelajaran tidak menyenangkan dan anak merasa dipaksa dalam belajar. Keempat, guru masih memilah antara belajar dan bermain sehingga ada pengaturan waktu bermain dan waktu belajar.⁴ Masa bermain merupakan masa emas anak untuk menerima berbagai stimulasi, khususnya stimulasi dalam berbahasa dan menulis. Belajar diartikan sebagai aktifitas produktif, sedangkan bermain diartikan sebagai aktifitas tidak produktif. Belajar maupun bermain merupakan aktivitas yang integral dalam kehidupan anak. Artinya, melalui bermain, anak juga melakukan proses belajar.

Apabila penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di atas tidak segera diatasi, maka akan berdampak buruk pada anak khususnya bahasa tulis anak yaitu anak tidak dapat mengkonstruksi sendiri konsep simbol-simbol bahasa tulis yang berupa konsep huruf hijaiyah. Hal ini dikarenakan tidak adanya kesempatan bagi anak untuk bereksplorasi dan mengolah dalam pikiran anak sendiri. Dampak jangka panjang yang terjadi apabila penyimpangan ini tidak segera diatasi yaitu dengan pengenalan huruf hijaiyah yang dilakukan secara linear dan dipaksa akan

⁴ Hasil observasi awal di TK BA 'Aisyiyah pada hari senin tanggal 4 April 2011

mengakibatkan anak merasa jenuh belajar huruf hijaiyah, anak merasa terfosir, merasa bosan serta anak kehilangan minat untuk belajar mengaji.

Agar penyimpangan-penyimpangan di lapangan dapat ditekan seminimal mungkin, dalam upaya pengenalan huruf hijaiyah anak usia dini perlu adanya proses pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan pendekatan bermain. Sehingga membuat anak merasa lebih nyaman berada dalam lingkungannya, anak menjadi tidak stres, serta lebih bersemangat dalam mempelajari huruf hijaiyah. Salah satu cara untuk menciptakan suasana pembelajaran huruf hijaiyah yang menyenangkan yaitu dengan menggunakan media. Media yang dipilih dalam upaya stimulasi huruf hijaiyah ini dengan menggunakan media *flash card*. *Flash card* adalah kartu permainan yang dilakukan dengan cara menunjukkan huruf hijaiyah secara cepat untuk memicu otak anak agar dapat dengan mudah menerima informasi yang ada dihadapan mereka, dan sangat efektif untuk membantu anak dalam belajar mengaji.

Media *Flash Card* tersebut dipilih sebagai media dalam upaya pengembangan huruf hijaiyah anak. Dengan melalui media ini diharapkan anak mampu memahami konsep serta menuliskan huruf hijaiyah dengan benar melalui mengingat bentuk huruf hijaiyah yang tertera pada *flash card*, sehingga perkembangan otak kanan anak akan terstimulasi sejak dini.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan media *Flash Card* untuk meningkatkan pemahaman huruf hijaiyah siswa PAUD kelompok A1 TK BA ‘Aisyiyah Kalinegoro Mertoyudan Magelang tahun ajaran 2011/2012?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman huruf hijaiyah siswa PAUD kelompok A1 TK BA ‘Aisyiyah Kalinegoro Mertoyudan Magelang tahun ajaran 2011/2012 setelah diterapkan dengan media *flash card*?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari Rumusan masalah yang telah dikemukakan dapat ditentukan tujuan penelitian yaitu:

- a. Untuk mengetahui pemanfaatan media *Flash Card* untuk meningkatkan pemahaman huruf hijaiyah siswa PAUD kelompok A1 TK BA ‘Aisyiyah Kalinegoro Mertoyudan Magelang tahun ajaran 2011/2012.
- b. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman huruf hijaiyah siswa PAUD kelompok A1 TK BA ‘Aisyiyah Kalinegoro Mertoyudan Magelang tahun ajaran 2011/2012 setelah diterapkan dengan media *flash card*.

2. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini. Diantaranya yaitu :

a. Manfaat teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan kejelasan teoritis dan pemahaman tentang media *Flash Card*.
- 2) Dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan metodologi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mengenai huruf hijaiyah.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis, dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman secara langsung serta menjadikan sebagai motivasi dalam menggali dan mengembangkan media pembelajaran.
- 2) Bagi guru, dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang media pembelajaran khususnya bagi anak usia dini, sehingga dapat menumbuhkan inspirasi dan inovasi ketika melakukan pembelajaran.
- 3) Bagi peserta didik, dengan adanya penerapan media *Flash Card* dapat memotivasi siswa dalam belajar huruf hijaiyah.

D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan tinjauan pustaka, peneliti menemukan beberapa tulisan yang terkait dengan tema yang peneliti angkat :

1. Skripsi yang disusun oleh Ulfa Nurchasanah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, tahun 2008, yang berjudul: “*Pemanfaatan Flash Card Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*”. Dalam skripsi ini menyimpulkan bahwa *Flash Card* bermanfaat untuk lebih meningkatkan keterampilan berbicara dibanding dengan strategi pembelajaran sebelumnya.⁵
2. Skripsi yang disusun oleh Farida Isti Kurniawati Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, tahun 2010, yang berjudul: “*Mengembangkan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini Melalui Media Flash Card Di Tk ABA Gunung Klaten*”. Dalam skripsi ini menyimpulkan bahwa *Flash Card* bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan membaca awal anak usia dini dan lebih meningkatkan keterampilan membaca dibanding dengan strategi pembelajaran sebelumnya.⁶

⁵ Ulfa Nurchasanah, *Pemanfaatan Flash Card Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*, *Skripsi* Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2008.

⁶ Farida Isti Kurniawati, *Mengembangkan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini Melalui Media Flash Card Di Tk ABA Gunung Klaten*, *Skripsi* Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2010.

Berdasarkan kajian yang peneliti lakukan terhadap skripsi dari saudari Ulfa Nurchasanah, penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa media *flash card* mampu meningkatkan keterampilan berbicara pada pelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Farida Isti Kurniawati yang juga menggunakan media flash card, namun perbedaannya pada objek penelitiannya, pada penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Nurchasanah memfokuskan pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk kelas IV MI, sedangkan penelitian pada saudari Farida Isti Nurchasanah lebih kepada kemampuan membaca awal pada anak usia dini. Dari kedua kajian di atas, penulis mengkolaborasikan dengan penelitian baru yang tentunya masih menggunakan media flash card, namun objek dan subyek penelitiannya berbeda dari sebelumnya. Adapun fokus penelitian yang peneliti lakukan dalam kegiatan ini adalah pemahaman pada huruf hijaiyah yang akan diterapkan pada anak usia dini di TK BA 'Aisyiyah Kalinegoro.

E. Landasan Teori

1. Media *Flash Card*

Media adalah alat dan bahan⁷, sedangkan media pembelajaran adalah alat atau bahan yang digunakan dalam proses pengajaran atau pembelajaran. *Flash card* adalah kartu permainan yang dilakukan

⁷ <http://kamusbesarbahasaindonesia.com>, diakses pada tanggal 14 April 2011, pukul 14.15.

dengan cara menunjukkan gambar secara cepat untuk memicu otak anak agar dapat menerima informasi yang ada di hadapan mereka, dan sangat efektif untuk membantu anak belajar membaca, mengenal angka, mengenal huruf di usia sedini mungkin.

Cara memainkan *flash card* yaitu dengan menunjukkan gambar huruf hijaiyah secara cepat (satu gambar per detik) di hadapan anak. Setelah anak mengenal gambar dan namanya maka diharapkan anak dapat mengkonstruksi konsep-konsep simbol huruf, sehingga bermain *flash card* ini dipilih sebagai media untuk mengembangkan bahasa tulis huruf hijaiyah anak usia dini.

Manfaat dari media *Flash Card* yang terpaparkan dalam *Edu Games*, 2008 antara lain adalah :

- a. Anak akan dapat membaca pada usia sedini mungkin,
- b. Mengembangkan daya ingat otak kanan,
- c. Melatih kemampuan konsentrasi anak, dan
- d. Memperbanyak perbendaharaan kata anak.⁸

Manfaat lain dari media *flash card* menurut Suparno (1988:20):

- a. Media ini sangat mudah, praktis dan bisa dipelajari setiap saat.

⁸ http://mamafhia.blogspot.com/2008_06_01_archive.html. diakses pada tanggal 8 juli 2011. pukul 17:59.

- b. Melatih keterampilan berbicara dan menulis secara spontan dan sesuai dengan proses berbahasa yang diyakini merupakan proses rangsangan, tanggapan (stimulus respon).⁹

2. Pembelajaran Huruf Hijaiyah

Huruf hijaiyah adalah huruf arab yang jumlahnya ada 29 huruf. Huruf hijaiyah digunakan untuk menulis tulisan arab dan al-Quran.¹⁰ Dalam pembelajaran huruf hijaiyah sebelumnya harus dapat menulis dan membaca huruf-huruf hijaiyah. Untuk tingkatan anak usia dini anak setidaknya mengerti bagaimana cara menulis dan pelafalan huruf hijaiyah. Adapun huruf hijaiyah berjumlah 29 tersebut di antaranya adalah :

1. ا = alif
2. ب = ba'
3. ت = ta'
4. ث = tsa
5. ج = jim
6. ح = kha
7. خ = kho
8. د = dal
9. ذ = zal
10. ر = ra'
11. ز = za
12. س = sin
13. ش = syin
14. ص = sad
15. ض = dad
16. ط = tha'

⁹ <http://rppguru.files.wordpress.com/2011/03/ptk-kartu.doc>. diakses pada tanggal 18 maret 2012. pukul 23:58.

¹⁰ Mawardi, *Bina Belajar Al-Qur'an Hadis Untuk Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: erlangga, 2004), hlm. 13.

- 17. ظ = dza'
- 18. ع = 'ain
- 19. غ = gain
- 20. ف = fa'
- 21. ق = qaf
- 22. ك = kaf
- 23. ل = lam
- 24. م = mim
- 25. ن = nun
- 26. و = wau
- 27. ه = ha'
- 28. ء = hamzah
- 29. ي = ya'

Huruf-huruf tersebut diajarkan kepada anak usia dini oleh guru dengan metode *flash card*. Adapun cara penggunaan metode *flash card* ditunjukkan dalam gambar adalah sebagai berikut:



Gambar 1 *Flash Card* huruf hijaiyah¹¹

Cara penyampaian huruf hijaiyah pada anak usia dini memerlukan keahlian khusus dari guru agar dapat dilakukan oleh siswa khususnya pada anak usia dini. Metode *flash card* pada pembelajaran huruf hijaiyah bertujuan agar anak dapat menulis huruf arab yang pada tujuan akhirnya adalah dapat menulis al-quran.

¹¹ Sifin Almufti, *Adz-Dzikra Pelajaran Menulis Huruf Al-Quran*, (Semarang: Pustaka Adnan, 2009), hlm. 5.

3. Pendidikan Anak Usia Dini

a. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang baik, setiap anak memiliki kekhasan sendiri-sendiri. Secara umum karakteristik anak usia dini menurut Hibana yaitu di antaranya :

1) Usia 0 sampai 1 tahun

Pada masa bayi perkembangan anak mengalami percepatan luar biasa dibanding usia selanjutnya.

Karakteristik anak di usia ini antara lain :

- a) Mempelajari keterampilan motorik mulai dari berguling, merangkak, duduk, berdiri dan jalan.
- b) Mempelajari komunikasi sosial.

c) Mengembangkan komunikasi prabahasa berupa tangis, celoteh, isyarat, dan ungkapan emosional.

2) Usia 2 sampai 3 tahun

Beberapa karakteristik usia ini antara lain :

- a) Anak aktif mengeksplorasi benda disekitarnya.
- b) Mengembangkan kemampuan bicara dengan satu dua kata.
- c) Mulai belajar mengembangkan emosi.

3) Usia 4 sampai 6 tahun

Secara umum karakteristik usia ini antara lain :

- a) Secara motorik anak semakin aktif melakukan aktifitas.
- b) Secara bahasa anak sudah berkomunikasi dengan baik.
- c) Bentuk permainan anak masih bersifat individual.
- d) Perkembangan kognitif berkembang sangat pesat.

4) Usia 7 sampai 8 tahun

Pada usia ini anak memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a) Secara kognitif, anak sudah mampu berpikir perbaikan, analisis dan sintesis.
- b) Secara rasional, anak ingin melepaskan diri dari otoritas.
- c) Anak mulai menyukai permainan sosial.
- d) Perkembangan emosi anak mulai terbentuk dan tampak sebagai hasil dari kepribadian anak.¹²

Untuk mengetahui sejauhmanakah peningkatan pemahaman siswa berdasarkan karakternya, diperlukan evaluasi yang baik agar tepat untuk mencapai sarannya. Berikut beberapa pengertian evaluasi menurut para pakar pendidikan yakni yang pertama menurut Anas Sudijono (2001) mengemukakan bahwa secara istilah evaluasi menunjuk pada suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. evaluasi menurut Suharsimi Arikunto (2000) adalah suatu kegiatan pengumpulan data secara

¹² Hibana, Yusuf, *Landasan Psikologis Bagi Anak usia dini*, (Yogyakarta, 2006), hlm.6.

sistematis yang dimaksudkan untuk membantu para pengambil keputusan dalam usaha menjawab pertanyaan atau permasalahan yang ada. Anas Sudijono (2001) mendefinisikan evaluasi sebagai suatu kegiatan atau penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya. Evaluasi pendidikan menurut Lembaga Administrasi Negara sebagaimana dikutip oleh Anas Sudijono (2001) adalah suatu proses kegiatan untuk mengetahui kemajuan pendidikan dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan dan usaha memperoleh informasi berupa umpan balik bagi penyempurnaan pendidikan.¹³ Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian evaluasi pendidikan suatu proses yang sistematis didalam mengumpulkan data, menganalisis, menginterpretasi informasi atau data untuk dapat dipakai pemegang keputusan dalam rangka menjawab permasalahan yang muncul demi kemajuan dan penyempurnaan pendidikan.

b. Prinsip-prinsip Pendidikan Anak Usia Dini

Dunia anak adalah dunia bermain.¹⁴ Oleh karena itu, proses pendidikan usia dini harus tercipta situasi yang menyenangkan. Sehubungan dengan hal itu maka seluruh kegiatan “belajar” yang diprogramkan untuk anak usia dini tidak boleh mengandung unsur pemaksaan. Maka Pendidikan anak usia dini harus mengacu pada

¹³ <http://blog.tp.ac.id/teori-evaluasi>, diakses pada tanggal 2 Februari 2011. Pukul 15:34.

¹⁴ *Ibid.*, hlm.14.

prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain.¹⁵ Selain itu Musfiroh juga memaparkan beberapa prinsip pendidikan untuk anak usia dini khususnya untuk anak-anak usia Taman Kanak-kanak di antaranya yaitu;

- 1) TK merupakan salah satu bentuk awal pendidikan sekolah. Untuk itu, TK perlu menciptakan situasi pendidikan yang dapat memberikan rasa aman dan menyenangkan.
- 2) Masing-masing anak perlu memperoleh perhatian yang bersifat individual, sesuai dengan kebutuhan anak-anak usia TK.
- 3) Perkembangan adalah hasil proses kematangan dan proses belajar.
- 4) Kegiatan belajar di TK adalah pembentukan perilaku melalui pembiasaan yang terwujud dalam kegiatan sehari-hari.
- 5) Sifat kegiatan belajar di TK merupakan pengembangan kemampuan yang telah diperoleh di rumah.
- 6) Bermain merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan kemampuan anak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa proses pendidikan anak usia dini harus tercipta suasana yang

¹⁵ Takdirotun Musfiroh, *Menumbuhkembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini* (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm.16.

menyenangkan yaitu mengacu pada prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain.

F. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁶ Hipotesis pada dasarnya berfungsi untuk menguji kebenaran suatu teori, dan harus diuji berdasarkan data empiris yakni berdasarkan apa yang dapat diamati dan dapat diukur.¹⁷

Mengacu pada landasan teori di atas, maka dirumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini : “Pemanfaatan Media Flash Card dapat meningkatkan pemahaman huruf hijaiyah pada siswa PAUD kelompok A1 TK BA ‘Aisyiyah Kalinegoro”.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan keseluruhan cara atau kegiatan yang dilakukan oleh peneliti mulai dari perumusan masalah sampai pada pemberian suatu kesimpulan. Pendekatan penelitian yang

digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), hal 71.

¹⁷ Prof.Dr.S.Nasution, M.A. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996) cet II hal 40

kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas.¹⁸ Hal ini sejalan dengan pemikiran Suharsimi Arikunto yang berpendapat bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.

Penelitian ini disusun untuk memecahkan masalah dan diterapkan dalam situasi yang sebenarnya dengan melihat kekurangan dan kelebihan, serta melakukan perubahan yang berfungsi sebagai peningkatan. Penelitian ini dilaksanakan sebagai strategi pemecahan dengan memanfaatkan tindakan nyata, kemudian melakukan refleksi terhadap hasil tindakan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas partisipan yaitu penelitian di mana peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian yang berupa laporan.¹⁹ Dengan demikian, sejak perencanaan penelitian peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, mengumpulkan data, menganalisis data serta melaporkan hasil penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan bahasa tulis anak usia dini khususnya konsep huruf hijaiyah.

¹⁸ Zaenal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2006), hlm.13.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 20.

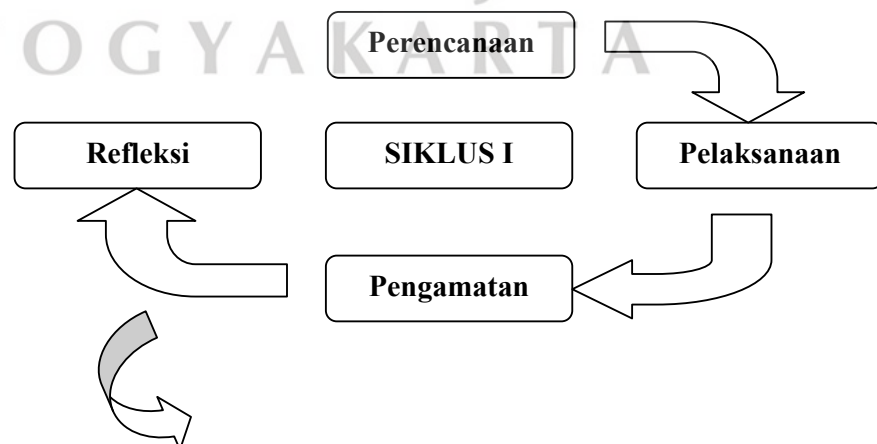
2. Subjek dan Objek Penelitian

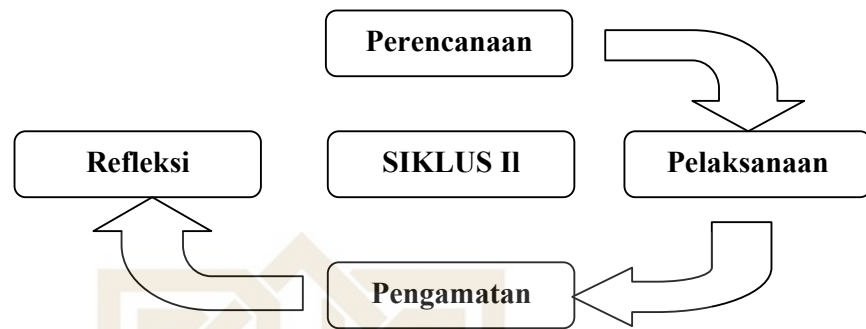
Dalam setiap penelitian diperlukan subjek sebagai sumber data baik manusia maupun bukan manusia. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelompok A1 TK BA 'Aisyiyah Kalinegoro yang berjumlah 20 siswa berusia 4-5 tahun terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan serta guru kelas. Penerapan penelitian ini diterapkan dalam model pembelajaran kelompok dan dilakukan dengan klasikal. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah pelaksanaan pembelajaran huruf hijaiyah dengan menggunakan media *Flash Card*.

3. Desain (Model Penelitian)

Penelitian yang dilakukan ini mengacu pada model penelitian tindakan kelas Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*Planning*), Aksi atau tindakan (*Acting*), Observasi (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).

Seperti pada gambar berikut :





Gambar 2 Model Kurt Lewin

Bagan siklus di atas telah menggambarkan bahwa penelitian ini menggunakan dua siklus yang terdiri 4 (empat) tahapan atau komponen dalam setiap siklusnya. Adapun penjelasan dari empat tahapan di atas adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*)

Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Segala keperluan pelaksanaan PTK, mulai dari materi/ bahan ajar/ rencana pengajaran yang mencakup metode/ teknik mengajar, serta teknik atau instrument observasi/ evaluasi, dipersiapkan dengan matang pada tahap perencanaan ini. Dalam tahap ini perlu juga diperhitungkan segala kendala yang mungkin timbul pada saat tahap implementasi berlangsung. Dengan melakukan

perencanaan, diharapkan pelaksanaan PTK dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan hipotesis yang telah ditentukan.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Tahap ini merupakan implementasi dari semua rencana yang telah dibuat. Tahap ini, yang berlangsung di dalam kelas adalah realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya. Setelah memperoleh gambaran keadaan kelas maka dilakukan tindakan yaitu dengan menerapkan media flash card pada pembelajaran huruf hijaiyah. Rencana pelaksanaan pembelajarannya telah disusun oleh guru bersama peneliti yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.

c. Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan, meliputi: aktivitas yang dilakukan dan siswa, interaksi guru dan siswa, interaksi siswa dengan siswa, dan semua kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Observasi ini dilakukan untuk merekam semua kemampuan dan aktivitas belajar siswa Paud kelompok A1 ketika pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi (*reflection*)

Dari pelaksanaan tindakan dan observasi tersebut, maka akan memperoleh informasi tentang penggunaan media flash card pada pembelajaran huruf hijaiyah. Kemudian hasil tersebut dianalisis dan disimpulkan bersama dengan guru untuk mengetahui seberapa jauh tindakan yang sudah dilaksanakan. Apakah tindakan itu sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau belum dan dari hasil tersebut dapat dijadikan refleksi dalam penyusunan perencanaan siklus selanjutnya.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh observer di kelompok dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas kelompok A1. Observasi dilakukan dengan menggunakan panduan observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.

b. Tes

Metode tes dibedakan menjadi 3 yaitu tes tertulis, tes lisan, dan tes unjuk kerja. Pada tes tertulis peneliti mengajukan butir pertanyaan dengan tertulis dan dijawab secara tertulis. Sedangkan pada tes lisan, peneliti mengajukan pertanyaan dengan lisan dan dijawab dengan lisan, kemudian dalam tes unjuk kerja penilaian

yang diberikan dengan melihat hasil kerja.²⁰ Adapun metode tes yang dilakukan peneliti meliputi 2 macam, di antaranya yaitu :

1) Tes Lisan

Tes lisan ini dilakukan dengan cara anak diberi tugas untuk menyebutkan *Flash Card* huruf hijaiyah yang ditunjukkan oleh guru. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kefahaman anak terhadap huruf hijaiyah.

2) Tes Unjuk Kerja

Tes unjuk kerja ini dilakukan dengan cara anak diberi tugas untuk menuliskan huruf hijaiyah sesuai dengan langkah menulis yang benar. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam menuliskan huruf hijaiyah berdasarkan langkah membuatnya yang benar.

c. Dokumentasi

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.²¹ Dokumentasi ini digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi tertulis mengenai gambaran umum TK BA 'Aisyiyah, struktur organisasi, keadaan

²⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007), hlm. 75.

²¹ <http://dinulislamjamilah.wordpress.com/2010/04/12/metode-pengumpulan-data/akses-03-januari-2011>. pukul 22:43.

guru, siswa, karyawan dan pengurus TK BA 'Aisyiyah yang dapat digunakan untuk kelengkapan data dalam penelitian ini.

5. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data. Beberapa jenis instrumen antara lain angket (*questionare*), daftar cocok (*check list*), pedoman wawancara (*interview guide*), atau *interview schedule*.²²

Beberapa instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

a. Tes Lisan dan Unjuk Kerja

Tes lisan dan unjuk kerja yang diberikan sebelum dan sesudah diberi tindakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam memahami huruf hijaiyah dan cara membuatnya sebagai langkah awal dalam menulis serta kemampuan anak dalam memahami konsep huruf hijaiyah dan menulis huruf hijaiyah sesuai dengan langkah menulis yang benar.

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Tes Lisan dan Tes Unjuk Kerja

Variabel	Sub Variabel	Sub-sub Variabel	Butir
Bahasa Tulis	Huruf	1. Kemampuan anak memahami	a. Anak mampu memahami konsep huruf hijaiyah

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Bandung : Rineka Cipta, 2005), hlm. 101.

		konsep huruf	b. Anak kurang memahami konsep huruf hijaiyah c. Anak tidak mampu memahami konsep huruf hijaiyah
		2. Kemampuan anak menulis huruf sesuai dengan langkah menuliskannya dengan benar.	a. Anak mampu menulis huruf hijaiyah dengan benar b. Anak kurang mampu menulis huruf hijaiyah dengan benar c. Anak tidak mampu menulis huruf hijaiyah dengan benar.

b. Rubrik Hasil Tes

Adapun rubrik penilaian hasil tes lisan dan unjuk kerja yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Rubrik penilaian Tes Lisan dan Tes Unjuk Kerja

No	Pertemuan	Kriteria	Keterangan
1.	L III, IV, V, VI dan VII	Anak Faham Anak Kurang Faham Anak Tidak Faham	- Anak mampu memahami 4 konsep huruf hijaiyah - Anak mampu memahami 2-3 konsep huruf hijaiyah - Anak mampu memahami 1 konsep huruf hijaiyah
		Anak Mampu Anak Kurang Mampu Anak Tidak Mampu	- Anak mampu membuat 4 huruf hijaiyah sesuai langkah yang benar - Anak mampu membuat 2-3 huruf hijaiyah sesuai langkah yang benar - Anak mampu membuat 1 huruf hijaiyah sesuai langkah yang benar
2.	II	Anak Faham Anak Kurang Faham Anak Tidak Faham	- Anak mampu memahami 5 konsep huruf hijaiyah - Anak mampu memahami 3-4 konsep huruf hijaiyah - Anak mampu memahami 1-2 konsep huruf hijaiyah
		Anak Mampu Anak Kurang Mampu Anak Tidak Mampu	- Anak mampu membuat 5 huruf hijaiyah sesuai langkah yang benar - Anak mampu membuat 3-4 huruf hijaiyah sesuai langkah yang benar - Anak mampu membuat 1-2 huruf hijaiyah sesuai langkah yang benar

c. Panduan Observasi

Panduan observasi bertujuan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penggunaan media *Flash card* dalam menyebutkan konsep huruf hijaiyah serta menulis huruf hijaiyah sesuai dengan langkah yang benar.

Data yang didapat dari observasi ini memberikan informasi tentang sikap, kemampuan siswa, kesulitan siswa saat menyebutkan flash card yang ditunjukkan guru serta kesulitan siswa saat menuliskan huruf hijaiyah sesuai dengan langkahnya. Data yang dikumpulkan melalui :

- 1) Catatan Lapangan, yaitu kesan atau penafsiran subyektif peneliti terhadap hal yang dianggap menarik perhatian. Lembar evaluasi anak dibuat untuk memudahkan peneliti dalam memberikan penilaian terhadap penggunaan media *flash card*.
- 2) Pedoman Observasi, Pedoman observasi digunakan agar peneliti dapat melakukan observasi lebih terarah, terukur sehingga hasil data yang didapatkan mudah diolah. Adapun pedoman observasi ini kisi-kisi instrumennya adalah sebagai berikut.

Tabel 3 Kisi-kisi pedoman observasi kemampuan siswa memahami dan membuat atau menuliskan *flash card* yang ditunjukkan.

Variabel	Sub Variabel	Sub-sub Variabel	Indikator
Bahasa Tulis	Huruf	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kemampuan anak memahami konsep huruf hijaiyah ❖ Kemampuan anak menulis huruf sesuai dengan langkah langkah menuliskannya dengan benar. 	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Anak mampu memahami konsep huruf hijaiyah ء - ا</u> • <u>Anak mampu menulis huruf hijaiyah ء - ا sesuai dengan langkah menulis yang benar</u>

d. Teknik Analisis Data

Untuk melaporkan hasil penelitian, maka data yang diperoleh terlebih dahulu harus dianalisa, dengan maksud agar data yang diperoleh dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan. Secara garis besar data dapat digolongkan menjadi dua teknik analisa yaitu teknik analisa kualitatif dan kuantitatif.²³

Penelitian Tindakan ini menggunakan analisa data deskriptif kuantitatif. Maka penelitian tindakan ini akan menganalisa data dengan jalan menganalisa pengembangan kemampuan huruf hijaiyah anak usia dini melalui media *flash card* kemudian disimpulkan secara umum tentang kondisi sebenarnya.

²³ Sukarta, Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan Senilai Melalui Penggunaan Media Bingo Pecahan Pada Mata Pelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar, (Yogyakarta : Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 2003), hlm. 42.

Analisa tersebut tentu harus dinyatakan dalam sebuah predikat yang fungsinya menunjukkan pada pertanyaan seperti keadaan kuantitatifnya.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan prosentase. Analisa ini digunakan untuk mengukur pada tes lisan maupun tes tulis. Adapun Rumus yang digunakan untuk mencari prosentase dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Prosentase

F : Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N : Jumlah Responden (jumlas siswa/ anak).²⁴

Kemudian data tersebut diinterpretasikan kedalam 4 tingkatan yaitu:

1. Kriteria baik apabila nilai yang diperoleh anak antara 76%-100 %.
2. Kriteria cukup apabila nilai yang diperoleh anak antara 56%-75%.

²⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007), hlm. 42.

3. Kriteria kurang baik apabila nilai yang diperoleh anak antara 40%-55%.
4. Kriteria tidak baik, yaitu apabila nilai yang diperoleh anak antara 0%-40%.²⁵

e. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yaitu :

Tabel 4 Indikator Keberhasilan

Hasil	Bentuk Kinerja
85 %	• <u>Anak mampu memahami konsep huruf hijaiyah ؤ - ا</u>
85 %	• <u>Anak mampu menulis huruf hijaiyah ؤ - ا sesuai dengan langkah menulis yang benar</u>

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum skripsi, peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. Penyusunan skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu awal, inti dan akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halamana abstraksi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

²⁵ *Ibid*, hlm. 43.

Pada bagian inti skripsi terdapat empat bab yang berisi dari uraian penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu:

Bab I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan tentang gambaran umum TK BA 'Aisyiyah Kalinegoro Mertoyudan Magelang yang berisi tentang letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan serta keadaan sarana prasarana. Gambaran tersebut berguna untuk mengetahui kondisi dan latar belakang tempat penelitian.

Bab III merupakan pembahasan yang memaparkan tentang kondisi awal sebelum tindakan dilaksanakan, penerapan tindakan pada siklus. Kemudian, juga memaparkan pembahasan dan analisis.

Bab IV yaitu penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta saran. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian tersebut.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pembelajaran huruf hijaiyah dengan menggunakan media flash card, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media *flash card* menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa terutama pada pembelajaran huruf hijaiyah di kelas A1 TK BA 'Aisyiyah Kalinegoro, Mertoyudan, Magelang. Hal ini ditandai dengan adanya ketertarikan siswa ketika mengikuti pembelajaran. Selain itu juga guru kelas A1 mahir dalam memanfaatkan media *flash card* sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan dengan baik pada pembelajaran huruf hijaiyah yang dipandu oleh guru.
2. Peningkatan pemahaman huruf hijaiyah sebelum pelaksanaan tindakan cenderung masih rendah. Hal ini disebabkan media dan metode yang diterapkan kurang maksimal, sehingga siswa sulit untuk memahami pelajaran. Kemudian dengan diterapkannya media *flash card* menjadikan proses pembelajaran lebih berpusat pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan diterapkannya media flash card dalam pembelajaran huruf hijaiyah pada siswa PAUD, pemahaman dan penulisan huruf hijaiyah mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat melalui hasil evaluasi siswa. Pada pemahaman konsep

sebelum tindakan sebesar 25,71%, kemudian setelah dilakukan tindakan menjadi 88,57%. Pada kemampuan menulis huruf sebelum tindakan sebesar 18,57% kemudian setelah dilakukan tindakan menjadi 85%. Hasil tersebut telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yakni 85%. Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media *flash card* dapat meningkatkan pemahaman huruf hijaiyah siswa PAUD kelompok A1 TK BA 'Aisyiyah Kalinegoro Mertoyudan Magelang

B. Saran-Saran

1. Bagi Guru

- a. Guru-guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode pembelajaran dan berbagai media lainnya untuk mendukung pembelajaran..
- b. Guru dapat menerapkan media flash card ini dikelas yang berbeda, agar dapat menumbuhkan keaktifan dan pemahaman pada siswa sehingga pembelajaran dapat lebih efektif.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini hanya menggunakan satu media saja dalam pembelajaran huruf hijaiyah, masih banyak media dan metode pembelajaran lain yang dapat digunakan untuk menumbuhkan keaktifan siswa dan meningkatkan hasil belajar serta pemahaman siswa sehingga menjadi lebih baik.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah juga berperan penting dalam memberikan semangat dan dukungan kepada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih profesional dengan cara mengikutsertakan guru dalam pelatihan atau memberi bimbingan terkait dengan kemajuan pembelajaran yang saat ini sedang berkembang.

C. Penutup

Alhamdulillah *robbil a'lamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga karya skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, para pembaca pada umumnya, bagi para guru, calon-calon guru, calon-calon peneliti, dan para aktivis pendidikan lainnya. Semoga karya ini bisa memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan mutu Pendidikan Agama Islam. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zaenal, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV. Yrama Widya, 2006.
- Almufti, Sifin, *Adz-Dzikra Pelajaran Menulis Huruf Al-Quran*, Semarang: Pustaka Adnan, 2009.
- Kurniawati, Farida Isti, *Mengembangkan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini Melalui Media Flash Card Di Tk ABA Gunungan Klaten*, Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2010.
- Muljono, Pudji, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2008.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Mawardi, *Bina Belajar Al-Qur'an Hadis Untuk Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: erlangga, 2004.
- Musfiroh, Takdirotun, *Menumbuhkembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini*, Jakarta: Grasindo, 2008), hlm.16.
- Nurchasanah, Ulfa, *Pemanfaatan Flash Card Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*, Skripsi Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2008.
- Rasyid, Harun, *Assasmen Perkembangan Anank Usia Dini*, Yogyakarta: Multi Pressindo 2009.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik*, Jakarta: Rajawali Press, 2007.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Bandung : Rineka Cipta, 2005.

Sukarta, *Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan Senilai Melalui Penggunaan Media Bingo Pecahan Pada Mata Pelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar*, Yogyakarta : *Skripsi* Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 2003.

Syarifudin, Ahmad, *Mendidik anak membaca, menulis, dan mencintai Al Qur'an*, Jakarta : Gema Insani, 2004.

Yusuf, Hibana, *Landasan Psikologis Bagi Anak usia dini*, Yogyakarta, 2006.

<http://dinulislamjamilah.wordpress.com/2010/04/12/metode-pengumpulan-data>.

<http://kamusbesarbahasaindonesia.com>.

<http://rppguru.files.wordpress.com/2011/03/ptk-kartu.doc>.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA